

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan perempuan dalam menunjang ketahanan pangan di masa pandemi Covid 19 pada Kelompok Tani Matahari Bersinar Desa Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dilakukan melalui pengembangan lokal, perencanaan sosial hingga aksi sosial sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Pengembangan lokal berupa pemanfaatan pekarangan kosong dan kemampuan akan mengolah tanaman menjadi potensi lokal yang terjadi pada program ini. Selanjutnya pada perencanaan sosial, pemerintah desa melibatkan perempuan melalui Kelompok Tani Matahari Bersinar, Penyuluh Pertanian, maupun Masyarakat dalam menentukan langkah yang akan diambil. Terakhir adalah aksi sosial. Melakukan kegiatan bersama masyarakat dan menentukan improvisasi terhadap kegiatan yang dilakukan seperti diversifikasi produk dan menciptakan bank sayur.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan perempuan dalam menunjang ketahanan pangan di masa pandemi covid 19 Pada Kelompok Tani Matahari Bersinar Desa Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar : 1) Faktor pendorong, yaitu: berbagai kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan,

keterampilan dan juga meningkatkan hasil produksi. Selain itu, berbagai bantuan dari pemerintah juga sangat bermanfaat bagi petani untuk meringankan usaha taninya dan mampu mendapatkan hasil yang maksimal. 2) Faktor penghambat, yaitu: rendahnya sumber daya manusia di Desa Nglegok tentang cara menanam maupun merawat tanaman dengan baik dan benar. Minimnya modal yang dimiliki oleh petani untuk menjalankan usaha taninya. Selain itu, faktor cuaca juga sangat berpengaruh terhadap kualitas dan hasil tanaman petani. Selain itu jarak jangkauan sumber mata air dengan lahan pertanian juga cukup jauh. Sedangkan saluran irigasi yang ada juga banyak yang mengalami kerusakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan bekerjasama dengan Pemerintah Desa dan Dinas Pertanian tentang cara menanam maupun merawat tanaman dengan baik dan benar secara berkelanjutan. Pengertian pertanian berkelanjutan adalah pengelolaan sumber daya yang berhasil untuk usaha pertanian guna membantu kebutuhan manusia yang berubah sekaligus mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan dan melestarikan sumber daya alam.
2. Pemerintah memfasilitasi dan mendorong Kelompok Tani Matahari Berinar Desa Nglegok mengikuti Program Rural Empowerment and

Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI), yang fokus mengawal penguatan Kelompok Tani (Poktan) menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP). Untuk memperkuat lembaga kelompok tani agar mendongkrak peningkatan produktivitas Fasilitator Desa dan Penyuluh program READSI bekerja keras mengubah pola petani kearah yang lebih maju. Tidak hanya mengusahakan modal usaha akan tetapi juga pengurus dan anggota kelompok tani memahami tata cara pengelolaan keuangan rumah tangga, serta dapat menentukan skala prioritas, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, merencanakan pengelolaan keuangan melalui pencatatan.